

PRAKTIK TEACHING ENGLISH
MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS
MELALUI PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN
DI MA AL FATAH BADAS

Novi Rina Dewi ¹, Muhammad Yasminto²

novirinadewidewi@gmail.com , yasminto@iaih.ac.id

Abstrak

PPL merupakan suatu wadah pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan mahasiswa yang professional. Dengan demikian, PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa yang sebelumnya kedalam program pelatihan berupa kinerja baik kegiatan mengajar maupun tugas –tugas dan kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut ditujukan untuk menggali kemampuan dan keterampilan mengelola suatu lembaga pendidikan sebagai ajang latihan dan pengaplikasian teori yang diterima di bangku kuliah sebelum menjadi profesional. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengenal kondisi suatu lembaga pendidikan secara langsung, kemudian mendapatkan pengalaman baru sebagai umpan balik untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperolehnya. Program praktik mengajar ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, lembaga MA Al-Fatah dan Institut Agama Islam Hasanuddin Pare.. Adapun penelitian yang di gunakan adalah studi lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni suatu metode yang di gunakan dalam penelitian yang menggambarkan data-data penelitian melalui penjelasan kata-kata. Untuk mendapatkan data-data penelitian dengan menugaskan mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris untuk terjun langsung mengajar bahasa Inggris dan melakukan pengamatan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) IAIH Pare Tahun 2023 oleh kelompok II dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Fatah Kecamatan Badas dengan alokasi waktu 9 (sembilan) minggu, mulai tanggal 6 Desember 2022 sampai tanggal 4 Februari 2023.

Kata Kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan, Teaching English , Field Reasearch*

¹ Institut Agama Islam Hasanuddin Pare, Kediri

² Institut Agama Islam Hasanuddin Pare, Kediri

Abstract

PPL is a practical program that aims to develop professional students by applying their knowledge, attitudes, and skills. This program requires students to integrate their previous learning experiences into teaching activities and other tasks in order to gain practical experience in managing an educational institution. Through this program, students have the opportunity to directly engage with the conditions of an educational institution and gain new experiences that complement their theoretical knowledge. The goal of this teaching practice program can give some advantages for the students, the MA Al-Fatah institutions, and the Islamic Institute of Hasanuddin Pare. This research is conducted through a field study by using a qualitative descriptive method, which involves describing research of the data through word explanations. The data is collected through observations and teaching activities carried out by students of the English Tadris study program. The practical Field Experience of Islamic Institue of Hasanuddin Pare 2022-2023 is done on December 6th 2022 – February 4th 2023 at Islamic Senior High School Al –fatah Badas Pare.

Key Words: *Practical Field Experience, Teaching English and Field reasearch*

A. PENDAHULUAN

Program Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan dialami oleh mahasiswa di lembaga perguruan tinggi.³ Maka dapat artikan bahwasanya PPL merupakan suatu wadah pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan mahasiswa yang profesional. Dengan demikian, PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa yang sebelumnya kedalam program pelatihan berupa kinerja baik kegiatan mengajar maupun tugas – tugas dan kegiatan lainnya.

Adapun Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan karena mengacu pada UU no.20 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi adalah satu dari beberapa rangkaian kegiatan pembelajaran yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Tadris Bahasa Inggris (TBI) Institut Agama Islam Hasanuddin Pare. Kegiatan tersebut ditujukan untuk menggali kemampuan dan keterampilan mengelola suatu lembaga pendidikan sebagai ajang latihan dan pengaplikasian teori yang diterima di bangku kuliah sebelum menjadi profesional. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengenal kondisi suatu lembaga pendidikan secara langsung, kemudian mendapatkan pengalaman baru sebagai umpan balik untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperolehnya. Sesuai pernyataan Hamalik bahwa PPL adalah serangkaian kegiatan yang di programkan bagi mahasiswa lembaga perguruan tinggi kependidikan yang meliputi baik latihan

³ Pedoman PPL, fitk.iainambon.ac.id.hal 01.2017

mengajar maupun latihan di luar mengajar.⁴ Dalam hal ini melibatkan mahasiswa yang berasal dari prodi Tadris Bahasa Inggris di IAI Hasanuddin Pare.

Program praktik mengajar ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Institut Agama Islam Hasanuddin Pare, dimana mahasiswa TBI mengaplikasikan ilmu dan teori yang sudah mereka pelajari selama belajar di bangku perkuliahan. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman, penghayatan, dan pengalaman di bidang manajemen dan kultur sekolah, mendapatkan pengalaman melalui pengamatan terhadap proses membangun kompetensi pedagogik, kepribadian dan sosial di sekolah, mendapatkan pengalaman dan penghayatan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara inter disipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan di sekolah managerial, memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.

Selain itu harapannya juga bisa memberikan manfaat pada lembaga yang sedang di tempati sebagai praktik pengalaman lapangan dalam hal ini MA Al Fatah Badas di antaranya bisa menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara MA Al Fatah Badas dan Institut Agama Islam Hasanuddin Pare, memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon guru yang berdedikasi dan profesional, mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah. Sedangkan manfaat bagi Institut Agama Islam Hasanuddin Pare diharapkan bisa mendapatkan informasi tentang manajemen dan kultur sekolah, mendapatkan informasi tentang proses membangun kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional di sekolah, mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran di kelas, mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, membangun sinergitas antara MA Al Fatah Badas dan Institut Agama Islam Hasanuddin Pare dalam memperisapkan lulusan yang bermutu, mendapatkan umpan-balik tentang kompetensi akademik mahasiswa Institut Agama Islam Hasanuddin Pare, membina jaringan kerjasama dengan MA Al Fatah Badas dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pengembangan pendidikan masyarakat.

Tujuan dari kegiatan Program PPL adalah memberi bekal mahasiswa calon guru agar menjadi pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan profesional secara utuh.

⁴ Oemar Hamalik. 2002. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.171

*Praktik Teaching English Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Melalui
Program Praktik Lapangan di MA AL Fatah Badas*

Program PPL bertujuan membangun landasan jatidiri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik pendidikan melalui:⁵

- a. Pengamatan langsung kultur sekolah
- b. Pengamatan untuk membangun kompetensi akademik dasar pedagogik, kepribadian, sosial dan professional
- c. Pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik
- d. Pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas
- e. Refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran

Program PPL juga bertujuan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi dan menetapkan kemampuan awal calon guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran melalui:⁶

- a. Penelaahan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan Guru
- b. Penelaahan strategi pembelajaran
- c. Penelaahan instrument penilaian
- d. Rancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- e. Pengembangan media pembelajaran
- f. Pengembangan bahan ajar
- g. Pengembangan perangkat evaluasi
- h. Pengenalan KDM (Keterampilan Dasar Mengajar)

Lokasi kegiatan mengajar adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi Jawa Timur tepatnya di Badas Kabupaten Kediri. Untuk mahasiswa Program studi Tadris Bahasa Inggris bertempat di sekolah atau lembaga pendidikan meliputi SMK, SMA, MA dan SMP. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

MA Al Fatah Badas merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang besar dalam pembentukan siswa yang berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia kerja. Ini ditunjukkan dengan adanya jurusan tersedia dalam sekolah tersebut, sehingga peserta didik dapat memilih salah satu jurusan yang dapat mengembangkan keterampilannya. Sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa program sarjana (S1) Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI) Institut Agama Islam Hasanuddin Pare yang telah melaksanakan kegiatan praktek profesi lapangan (PPL). Program PPL bertujuan memberikan pengalaman awal calon guru dengan mengalami langsung mengajar pada bidang-bidang tertentu dalam waktu yang terbatas dengan menjadi “asisten guru”, Guru Pamong (GP) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dengan tujuan mengalami langsung proses pembelajaran untuk pematapan jati diri pendidik.

⁵ Buku panduan PPI FAKULTAS SYARIAH, www.iaihsd.ac.id. hal 3

⁶ Ibid, hal.4

B. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun yang menjadi titik lokasi penempatan PPL adalah lembaga sekolah MA Al-Fatah Badas. Letak MA Al Fatah Badas berada di wilayah pemukiman penduduk yang tidak terlalu padat. Secara geografis diantara jalan Badas menuju jalan Kunjang. Akses jalan yang mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya. Merupakan salah satu MA swasta yang unggul dalam lingkungannya. MA AL-FATAH Badas terletak di Kec. Badas, Kab. Kediri. Berlokasi di sebelah Utara Kecamatan Pare, dan merupakan Madrasah Aliyah pertama yang berada di wilayah kecamatan Badas. MA Al Fatah Badas merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 6 ruang kelas, mulai dari kelas X, XI, XII dengan jurusan MIPA dan IPS. Kondisi ruang kelas cukup bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk belajar mengajar.

Adapun penelitian yang di gunakan adalah studi lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Bavon dan Sharoon (2009) studi lapangan adalah metode pembelajaran melalui pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan, wawancara, mencatat atau mengajukan pertanyaan – pertanyaan.⁷ Sedangkan Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivesme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi.⁸ Untuk mendapatkan data-data penelitian dengan menugaskan mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris untuk terjun langsung mengajar dan melakukan pengamatan secara langsung di MA-Al Fatah Badas Pare.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) IAIH Pare Tahun 2023 oleh kelompok II dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Fatah Kecamatan Badas dengan alokasi waktu 9 (sembilan) minggu, mulai tanggal 6 Desember 2022 sampai tanggal 4 Februari 2023. Dalam Kelompok tersebut beranggotakan 3 mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris IAI Hasanuddin Pare. Mereka di tugaskan untuk mengajar sebagai bentuk dari kegiatan PPL.

⁷ Bevan dan Sharoon.2009. www.usabilitybok.org/field-study

⁸ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung:PT Alfabet.Hal.9

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI ISI KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	MATERI	PELAKSANAAN				TERLAKSANA
		HARI	TGL	WAKTU	KELAS	
1	Announcement (Intro and material)	Kamis	12-01-2023	10.30-11.50 WIB	X IIS	√
2	Announcement (Introduction)	Sabtu	14 Januari 2023	08.50-10.10 WIB	X MIA	√
3	Announcement (Brush up and game)	Kamis	19 Januari 2023	10.30-11.50 WIB	X IIS	√
4	Announcement (Telling material)	Sabtu	21 Janurai 2023	08.50-10.10 WIB	X MIA	√
5	Announcement (Exercise)	Kamis	26 Januari 2023	10.30-11.50 WIB	X IIS	√
6	Announcement (Brush up and exercise)	Sabtu	29 Januari 2023	08.50-10.10 WIB	X MIA	√
7	Announcement (Research)	Kamis	02 Februari 2023	10.30-11.30 WIB	X IIS	√
8	Announcement (Studying while playing game)	Sabtu	04 Februari 2023	08.50-10.10 WIB	X MIA	√

NO	MATERI	PELAKSANAAN				TERLAKSANA
		HARI	TANGGAL	WAKTU	KELAS	
1	Personal Letter (Intro and Material)	Rabu	11 Januari 2023	10.30-11.50 WIB	XI IIS	√
2	Personal Letter (Telling material and Exercise)	Rabu	18 Januari 2023	10.30-11.50 WIB	XI IIS	√
3	Cause and Effect (Ice Breaking and Material)	Rabu	25 Januari 2023	10.30-11.50 WIB	XI IIS	√
4	Cause and Effect	Rabu	04 Februari 2023	10.30-11.50 WIB	XI IIS	√

Nama : Faridatun Nadash Shobihah

NO	MATERI	PELAKSANAAN				TERLAKSANA
		HARI	TANGGAL	WAKTU	KELAS	
1	Personal Letter	Rabu	11 Januari 2023	12.20-13.40 WIB	XI MIA	√
2	Personal Letter	Rabu	18 Januari 2023	12.20-13.40 WIB	XI MIA	√
3	Cause and Effect	Rabu	25 Januari 2023	12.20-13.40 WIB	XI MIA	√

4	Cause and Effect	Rabu	04 Februari 2023	12.20-13.40 WIB	XI MIA	√
---	------------------	------	---------------------	-----------------	--------	---

Berikut ini adalah hambatan yang di temukan selama kegiatan mengajar dalam proses kegiatan belajar dan mengajar sebagai berikut:

1. Adanya murid yang terlambat masuk kelas
2. Adanya murid yang tidak masuk kelas/bolos
3. Murid tidak mau disuruh untuk baca teks bahasa inggris
4. Murid mesrasa bosan dan ngantuk
5. Tidak terlaksananya pembelajaran dikarenakan ada acara giat dari sekolah secara dadakan

Adapun penyelesaian yang dapat di lakukan adalah sebagai berikut:

6. Minta surat ke kantor sesuai aturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah
7. Hukukuman dari sekolah/poin
8. Diajak dan didampingi
9. Murid diberi pertanyaan simple tentang keseharian atau diajak breaking ice
10. Murid dipantau untuk belajar jarak jauh untuk mengerjakan tugasnya melalui online

Dampak positif pelaksanaan PPL ke sekolah

Adapun berbagai hal yang berdampak positif ke sekolah:

1. Membantu kinerja sekolah mulai dari staff, guru, administrasi dan sarpras
2. Memberikan pengalaman baru kepada murid
3. Mengajar ala metode Hasanuddin

Tanggapan guru-guru dan murid-murid tentang pelaksanaan PPL

Beberapa tanggapan yang telah diterima sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL cara ngajarnya asik dan membuat suasana tidak bosan di kelas (Murid Al-Fatah)
2. PPL wadah untuk memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak lagi (Bu Nunik Hermawati, S.Si)
3. Jadikanlah komunikasi sebagai dasar dari kesuksesannya semua aspek, karena salah komunikasi saja akan menyebabkan masalah yang fatal (Pak KepSek. Saifudin, S.Pd)

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PPL memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa terkait dengan tugas seorang pendidik. Dimana mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di MA Al-Fatah Badas ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di MA Al-Fatah Badas pada tanggal 6 Desember 2022 – 4 Februari 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di MA Al-Fatah merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus IAI Hasanuddin.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan agar mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Penulis juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

E. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih 2 bulan di MA Al-Fatah Badas, ada beberapa saran yang mahasiswa sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Institut Agama Islam Hasanuddin
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada mahasiswa.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (monitoring atau pemantauan kegiatan PPL lebih dioptimalkan).
 - c. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak kampus dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak MA Al-Fatah Badas

*Praktik Teaching English Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Melalui
Program Praktik Lapangan di MA AL Fatah Badas*

- a. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar MA Al-Fatah Badas, meskipun kegiatan PPL tahun 2022-2023 telah berakhir.
 - b. Penggunaan media penunjang belajar seperti LCD, agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Bahasa Inggris menjadi pelajaran yang menyenangkan.
 - b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.
 - c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
 - d. Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi dan berkomunikasi mengenai pelaksanaan PPL sesering mungkin dengan guru pembimbing/pamong, DPL dan kepala sekolah untuk mendeteksi kesalahan konsep dalam bidang pembelajaran maupun bidang penunjang (administrasi, sarana dan prasarana)

DAFTAR PUSTAKA

Bevan dan Sharoon.2009.www.usabilitybok.org/field-study

Buku panduan PPI FAKULTAS SYARIAH,www.iaihsd.ac.id.hal 3

Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan,fitk.iainambon.ac.id.hal 01.2017

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung:PT Alfabet.Hal.9

Oemar Hamalik. 2002. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta:Bumi Aksara.Hal.171